

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA
DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PADA PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Skripsi

Oleh

RISA ROSIANI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA
DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PADA PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI

Pada

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PADA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

RISA ROSIANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan populasi sebanyak 262 mahasiswa dan yang dijadikan sampel sebanyak 72 mahasiswa. Sumber data yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, kusioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi Internal berupa kebutuhan, harapan, minat, kemandirian dan optimisme berpengaruh sebesar 62,3%, sedangkan motivasi eksternal berupa imbalan, kompetisi, kondisi lingkungan, pujian dan hukuman berpengaruh sebesar 28,2 %. Dengan demikian motivasi berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

Kata Kunci : motivasi, perilaku mahasiswa, tugas akhir

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MOTIVATION ON STUDENT BEHAVIOR IN FINAL PROJECT COMPLETION IN THE UNIVERSITY OF COMMUNICATION SCIENCE DEPARTMENT

By

RISA ROSIANI

This research aims to find out how much influence internal and external motivation has on student behavior in completing final assignments in the Communication Science Study Program at the University of Lampung. This research uses quantitative research, which uses a population of 262 students and a sample of 72 students. The data sources used are primary and secondary data. The data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. The research results showed that internal motivation in the form of needs, hopes, interests, independence and optimism had an influence of 62.3%, while external motivation in the form of rewards, competition, environmental conditions, praise and punishment had an influence of 28.2%. Thus, motivation influences student behavior in completing final assignments in the Communication Science Study Program at the University of Lampung.

Keywords: motivation, student behavior, final project

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PADA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Risa Rosiani**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1846031004**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. Ibrahim Besar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680321200212110001

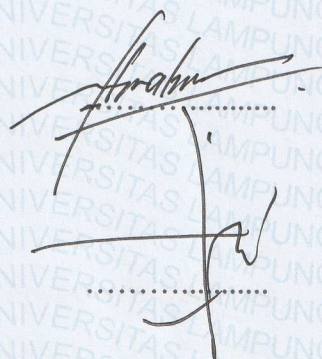
2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 198007282005012001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : **Dr. Ibrahim Besar, S.Sos., M.Si.**

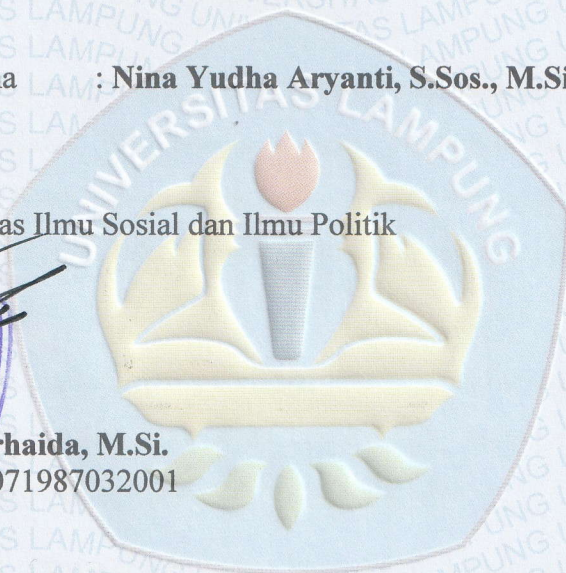


Penguji Utama : **Nina Yudha Aryanti, S.Sos., M.Si.**

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 196108071987032001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **07 September 2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Rosiani
NPM : 1846031004
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Perumahan Pujangga Alam Garden Blok C2 No.05
Jl Nusantara Kec, Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
No. Handphone : 082279944819

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,



Risa Rosiani
NPM 1846031004

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Risa Rosiani, lahir di Sumberhadi pada 10 Juni 2000. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Misinem. Penulis menempuh jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri SDN 2 Sumberhadi Kecamatan Melinting Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2015 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Global Madani Bandar Lampung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Bandar Lampung yang di selesaikan pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung melalui jalur Mandiri. Pada tahun 2021, penulis berkesempatan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Karang Anyar, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur selama 40 hari. Penulis melakukan Praktik Kerja Nyata (PKL) pada tahun 2022 selama 1 bulan di PT. Cakra Sinar Sentosa Jakarta Selatan.

MOTTO

“Hiduplah seperti anda akan mati besok dan bahagialah seperti
anda akan hidup selamanya”

-BJ Habibie-

“You can not escape the responsibility of tomorrow by evading it today”

-Abraham Lincoln-

“Letihnya dirimu belajar di hari ini tidak seletih mereka yang bodoh di masa
depan nanti”

PERSEMBAHAN



Puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesainya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Karya ilmiah ini saya persembahkan sebagai tanggung jawab atas kewajiban saya sebagai pelajar yang telah diberi kesempatan oleh negara untuk menempuh pendidikan tinggi.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk :

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Mujiono dan Ibu Misinem

Yang telah memberikan cinta dan kasihnya, memberikan semangat, dukungan, serta motivasi. Terimakasih atas keikhlasan dan ketulusan serta doa yang tak henti-hentinya selalu kalian berikan.

Kepada Kakak Saya tersayang

Erni Pur Wanti

Terimakasih atas segala dukungan dan semangatnya selama ini di setiap waktu.

Terimakasih banyak kepada para guru dan dosen untuk segala ilmunya; kepada sahabat dan teman-teman baik seperjuangan yang selalu menemani dan mendukung penulis selama proses belajar dan penulisan skripsi ini.

Terimakasih untuk Almamater Tercinta

Universitas Lampung

SANWANCANA

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Shalawat serta Salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah menciptakan seluruh alam semesta berupa isinya, dengan rasa syukur selalu kuperikan atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
3. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
4. Bapak Tony Wijaya, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Andy Corry Wardhani, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran,

memberikan saran, nasihat dan bimbingan kepada penulis. Terimakasih banyak kepada Bapak, semoga segala keikhlasan dan ketulusan Bapak dalam mendidik serta membimbing saya selama ini mendapatkan berkah dari Allah SWT.

6. Bapak Dr. Ibrahim Besar, S.Sos., M.Si., selaku dosen Pembimbing Utama yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran, motivasi, dan memberikan saran serta nasihat kepada penulis selama proses bimbingan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nina Yudha Aryanti, S.Sos., M.Si., selaku dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, saran dan tanggapan sehingga penulis mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan baru dalam menyelesaikan skripsi dengan lancar.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Unila. Terimakasih atas segala ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan, semoga ilmu dan pengalaman yang telah penulis peroleh selama perjalanan di kampus dapat menjadi bekal yang berharga untuk kehidupan penulis kedepannya.
9. Bapak Redy Fauzan Adhima, S.E., M.Si., selaku staf Program Studi Ilmu Komunikasi terfavorit mahasiswa yang selalu sabar memberikan pelayanan dan membantu penulis terkait administrasi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.
10. Segenap informan penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung angkatan 2016, 2017 dan 2018, serta pihak terkait yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar dan mendapatkan informasi serta waktunya demi kelancaran proses penelitian ini.
11. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Mujiono dan Ibu Misinem. Terimakasih merupakan ucapan yang tidak seimbang dengan apa yang telah kalian berikan kepadaku, yang tiada henti selalu mendoakan setiap saat, mendidik dan membesarkanku dengan penuh kesabaran serta memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas, memberikan dukungan, semangat, dan motivasi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan keberkahan rezeki untuk kalian. Terimakasih banyak Ayah dan Ibu.

12. Kakakku tersayang, Erni Pur Wanti. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan.
13. Sahabat-sahabatku tercinta yang senantiasa membantu dan mensupport segala kegiatanku, Septa dan Arin sedari dulu. M Angky Darmawan yang senantiasa menemaniku dan memberikan semangat selalu didalam kondisi apapun.
14. Teman-teman kuliah Erika, Intan, Riasanda, Salsabila, Nadhira, Imelda, Ica, Cindy dan Meisara . Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dari awal kuliah hingga saat ini dan memberikan waktu dan pengalaman yang tidak akan pernah aku lupakan.
15. Teman-teman online yang senantiasa menghiburku dikala terpuruk dan menemaniku menyelesaikan segala tanggung jawab, Ning ayu dan Nesya. Terimakasih atas segala waktu dan support moral yang telah diberikan.
16. Terimakasih untuk semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini tanpa terkecuali, yang tidak dapat ditulis satu persatu, yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya sederhana ini.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi kita semua dan pihak-pihak lain yang membutuhkan terutama bagi penulis. Saran dan kritik yang bersifat membangun akan selalu diharapkan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan kebaikan bagi kita semua serta semoga tali silaturahmi diantara kita tetap terjaga dan dapat dipertemukan kembali dalam keridhoan-Nya. Amiin Yaa Rabbal' alamin.

Bandar Lampung, 01 Agustus 2023
Penulis,

Risa Rosiani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pernyataan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pikir	9
1.7 Hipotesis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Konseptual	13
2.1.1 Tinjauan Empiris.....	13
2.2 Kajian Teoritis.....	18
2.2.1 Teori Stimulus- Organism Respon (SOR)	18
2.2.2 Motivasi	20
2.2.2.1 Tujuan, Fungsi dan Metode Motivasi	21
2.2.2.2 Jenis Motivasi	23
2.2.2.3 Teori Motivasi Dua Faktor	25
2.2.3 Motivasi Internal	26
2.2.3.1 Indikator Motivasi Internal.....	26

2.2.3.2 Pembentuk Motivasi Internal	28
2.2.4 Motivasi Eksternal.....	29
2.2.4.1 Indikator Motivasi Eksternal.....	30
2.2.4.2 Pembentuk Motivasi Eksternal	31
2.2.5 Perilaku	32
2.2.5.1 Bentuk Dan Ciri Perilaku.....	33
2.2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	35
2.2.5.3 Indikator Perilaku	41
2.2.6 Tugas Akhir	43
2.2.6.1 Manfaat Penyusunan Tugas Akhir	44
2.2.6.2 Penyelesaian Tugas Akhir	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Tipe Penelitian	46
3.2 Variabel Penelitian	46
3.3 Populasi Dan Sampel	47
3.3.1 Populasi	47
3.3.2 Sampel	48
3.4 Sumber Dan Jenis Data.....	50
3.5 Definisi Konseptual.....	51
3.6 Operasional Variabel.....	54
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.8 Teknik Pengolahan Data.....	57
3.9 Teknik Analisis Data.....	58
3.9.1 Uji Keabsahan Data	58
3.9.1.1 Uji Validitas	58
3.9.1.2 Uji Reliabilitas	59
3.9.2 Uji Regresi Berganda.....	59
3.9.3 Uji Koefisien Korelasi	60
3.9.4 Uji Hipotesis	61
3.9.4.1 Uji t.....	61
3.9.4.2 Uji Koefisien Determinasi R ²	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Program Studi Ilmu Komunikasi UNILA.....	63
4.1.1 Sejarah Singkat	63
4.1.2 Visi Dan Misi	63
4.1.3 Struktur Organisasi.....	64
4.2 Hasil Analisis Data	65
4.2.1 Kriteria Responden.....	65
4.2.2 Distribusi Frekuensi.....	67
4.2.3 Statistik Deskriptif	72
4.2.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	74
4.2.4.1 Hasil Uji Validitas	75
4.2.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	78
4.2.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	79
4.2.6 Hasil Uji Koefisien Korelasi	81
4.2.7 Hasil Uji Hipotesis	82

4.2.7.1 Hasil Uji t	83
4.2.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	80
4.3 Hasil Pertanyaan Penelitian	86
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP	96
5.1 Simpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unila	5
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian.....	16
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	48
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	55
Tabel 3.3 Model Skala Likert	56
Tabel 3.4 Interpretasi Uji Koefisien Determinasi R^2	62
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	65
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Target Periode Wisuda.....	66
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Harapan Setelah Wisuda.....	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Internal (X_1).....	67
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Eksternal (X_2).....	69
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Mahasiswa (Y).....	70
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Internal (X_1)	72
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Eksternal (X_2).....	73
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Mahasiswa (Y)	74
Tabel 4.11 Hasil Output Uji Validitas Motivasi Internal (X_1)	75
Tabel 4.12 Hasil Output Uji Validitas Motivasi Eksternal (X_2)	76
Tabel 4.13 Hasil Output Uji Validitas Perilaku Mahasiswa (Y).....	77
Tabel 4.14 Hasil Output Uji Reliabilitas Motivasi Internal (X_1)	78
Tabel 4.15 Hasil Output Uji Reliabilitas Motivasi Eksternal (X_2)	79
Tabel 4.16 Hasil Output Uji Reliabilitas Perilaku Mahasiswa (Y).....	79
Tabel 4.17 Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4.18 Hasil Output Uji Koefisien Korelasi	81
Tabel 4.19 Hasil Output Uji t.....	83
Tabel 4.20 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi R^2	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir	11
Gambar 4.1 Struktur Program Studi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 3 Hasil Output Pengolahan Data	
Lampiran 4 Tabel Nilai R.....	
Lampiran 5 Tabel t.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam mencapai tujuan. Motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia. Motivasi disebut juga sebagai pendorong atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri. Menurut Herzberg oleh Luthans (2011) motivasi adalah keinginan untuk melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuannya. Dalam motivasi terdapat 2 faktor, yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Seseorang merasa terdapat suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, maka timbul adanya keinginan untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan itu. Dorongan pemenuhan kebutuhan itulah yang menjadi motivasi bagi seseorang dalam melakukan tindakan.

Mahasiswa merupakan individu yang belajar dalam ruang lingkup perguruan tinggi. Seseorang mahasiswa yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah dan juga di kampus. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan terlihat melalui tindakan-tindakan atau aktivitasnya dalam mencapai prestasi ataupun tujuan pembelajaran. Motivasi yang tinggi dari mahasiswa berpeluang besar untuk mendorongnya meningkatkan

kompetensinya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar. Adanya motivasi yang tinggi dimiliki oleh mahasiswa tentunya akan berdampak positif terhadap para mahasiswa.

Dalam menjalankan pendidikannya setiap mahasiswa selalu memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi diri dan semangat kuliah harus ditanamkan pada setiap mahasiswa dalam menuntut ilmu. Akan terdapat sebuah fase dimana mahasiswa merasa jenuh dengan rutinitas, termasuk juga dengan dunia perkuliahan. Biasanya rasa jenuh dalam pendidikan perkuliahan yang muncul dapat disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang menyebabkan adanya kejenuhan dalam dunia perkuliahan yakni seperti kegiatan kuliah, organisasi yang cukup padat, tugas perkuliahan, tugas penelitian, dan tugas lain yang banyak menguras energi. Faktor-faktor seperti ini sangat berpotensi untuk membuat mahasiswa merasa jenuh dan tidak memiliki motivasi dalam menuntut ilmu.

Tiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya dalam program sarjana diwajibkan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang disebut tugas akhir atau skripsi setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan tertentu. Tugas akhir merupakan suatu karya ilmiah berdasarkan kegiatan mandiri mahasiswa yang membahas suatu masalah yang sesuai dengan bidang ilmu pada program studi yang ditempuh oleh mahasiswa tersebut. Tugas akhir merupakan salah satu syarat kelulusan yang ada di setiap perguruan tinggi jenjang Strata-1.

Begitu pentingnya penyelesaian tugas akhir yang dikerjakan oleh mahasiswa sehingga membutuhkan waktu dan juga biaya yang tidak sedikit dikarenakan harus bolak balik mencetak tugas akhir yang wajib dikerjakan setiap mahasiswa.

Mahasiswa harus bolak balik mencari narasumber atau responden untuk menjadi sampel penelitian dan juga dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Pada kenyataannya ada juga mahasiswa yang tidak memiliki motivasi untuk mengerjakan tugas akhir hingga para mahasiswa terlambat untuk mencapai gelar sarjana yang ditempuhnya. Sering kali tugas akhir menjadi sebuah perbincangan hangat di kalangan mahasiswa. Apalagi bagi mahasiswa yang sudah menyandang status mahasiswa lebih dari empat tahun. Topik seputar tugas akhir atau skripsi dan kelulusan adalah momok bagi mahasiswa. Saat ditanya oleh teman ataupun keluarga kapan wisuda tentunya hal tersebut menjadi momok menakutkan bagi mahasiswa tersebut.

Setiap mahasiswa tentunya mempunyai perjuangannya masing-masing dalam menyelesaikan tugas akhirnya, mulai dari bolak balik ganti judul, menunggu berjam-jam dosen pembimbing hingga menahan lapar, sudah janji dengan dosen pembimbing sampai kampus pembimbingnya tidak ada, hal-hal tersebut merupakan proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa dengan berbagai halangan dan hambatan. Lulus sarjana tepat waktu merupakan idaman seluruh mahasiswa, beredar dikampus terlalu lama juga tentunya tidak diinginkan. Ucapan dia lagi dia lagi tentunya menjadi hal menyeramkan setiap mahasiswa yang ada di kampus. Menyandang gelar mahasiswa abadi tentunya tidaklah hal yang diinginkan terkadang berapa dari mahasiswa tidak jarang yang sampai mendapat peringatan *drop out* atau DO karena masa aktifnya akan segera habis.

Setiap mahasiswa harus dapat mempertanggung jawabkan pendidikan kuliahnya sehingga mahasiswa harus bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas akhir untuk dapat menyelesaikannya. Motivasi dan perilaku mahasiswa untuk dapat

menyelesaikan tugas akhir. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain harus memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir tentunya mahasiswa yang bersangkutan juga harus memiliki minat dalam mengerjakan tugas akhir.

Perilaku pada dasarnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Menurut Triwibowo (2015) perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung. Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Mahasiswa yang tidak mempunyai perilaku terhadap penyelesaian tugas akhir tentunya akan malas dalam mengerjakan tugas akhir. Biasanya banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak ada perilaku untuk dapat segera menyelesaikan tugas akhir seperti mahasiswa yang sibuk dengan dunianya saja berkumpul dengan teman-temannya, ada yang sibuk pacaran, ada yang keterbatasan dengan peralatan penunjang dan lain sebagainya. Tugas akhir merupakan sebuah proses untuk

mematangkan mahasiswa sebelum terjun ke dunia nyata selepas dari dunia pendidikan.

Universitas Lampung merupakan salah satu universitas favorit yang ada di Lampung. Universitas Lampung saat ini memiliki 8 fakultas yang menaungi 107 program studi untuk tingkat diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi. Salah satu program studi yang ada di Universitas Lampung yakni Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Menurut web universitas123.com Ilmu Komunikasi menjadi urutan ke 4 dari 10 jurusan terfavorit di Universitas Lampung, dijelaskan bahwa Ilmu Komunikasi memiliki banyak peminat hingga mencapai 1.226 orang yang mendaftar pada tahun 2020.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unila

Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
2016	38	44	82
2017	41	43	84
2018	42	54	96

Sumber : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Tahun 2023

Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah yang wajib di tempuh tentunya sudah dapat mengajukan pembuatan tugas akhir pada bidang akademiknya. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi dan perilaku dalam menyelesaikan tugas akhir tentunya berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Ada mahasiswa yang termotivasi untuk segera wisuda dikarenakan ingin cepat bekerja, ada yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan ada juga mahasiswa yang termotivasi ingin cepat wisuda agar cepat menikah. Hal-lah tersebutlah yang dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya.

Setiap mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang sudah mencapai 110 sks tentunya sudah dapat mengajukan pembuatan tugas akhir pada akademik. Namun pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang sudah mencapai 110 sks dan mahasiswa yang sudah melewati batas yang ditentukan yaitu 4 tahun belum dapat menyelesaikan tugas akhir, hal tersebut diduga karena rendahnya motivasi mahasiswa terhadap perilaku dalam menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dalam penelitian ini untuk meneliti seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari adanya motivasi terhadap perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R) dikarenakan ingin melihat pesan (stimulus) yang diterima oleh mahasiswa (organism) terhadap reaksi para mahasiswa (response) mengenai motivasi baik secara internal maupun eksternal. Dengan menggunakan teori ini peneliti dapat mengetahui reaksi mahasiswa terhadap perilaku dalam menyelesaikan tugas akhir yang ditimbulkan dengan adanya motivasi secara internal maupun eksternal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan secara jelas dan sistematis sehingga dapat mudah untuk dipahami.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dan yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu seberapa besar motivasi internal dan juga motivasi eksternal memiliki pengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam

penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka peneliti membentuk beberapa pertanyaan penelitian yakni sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh motivasi internal terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung ?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi eksternal terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi internal memiliki pengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung
2. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi eksternal memiliki pengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas maka adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh di bangku kuliah secara umum mengenai ilmu komunikasi dan secara khusus mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu hasil dari penelitian ini sebagai suatu informasi yang di perlukan atau di cari guna membantu agar dapat memberikan refrensi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengidentifikasi pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

1.6 Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka berikut akan dijelaskan kerangka penelitian yang mendukung motivasi terhadap perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai sebuah permasalahan. Kerangka pikir yang digunakan di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa diperlukan motivasi dalam upaya untuk meningkatkan perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

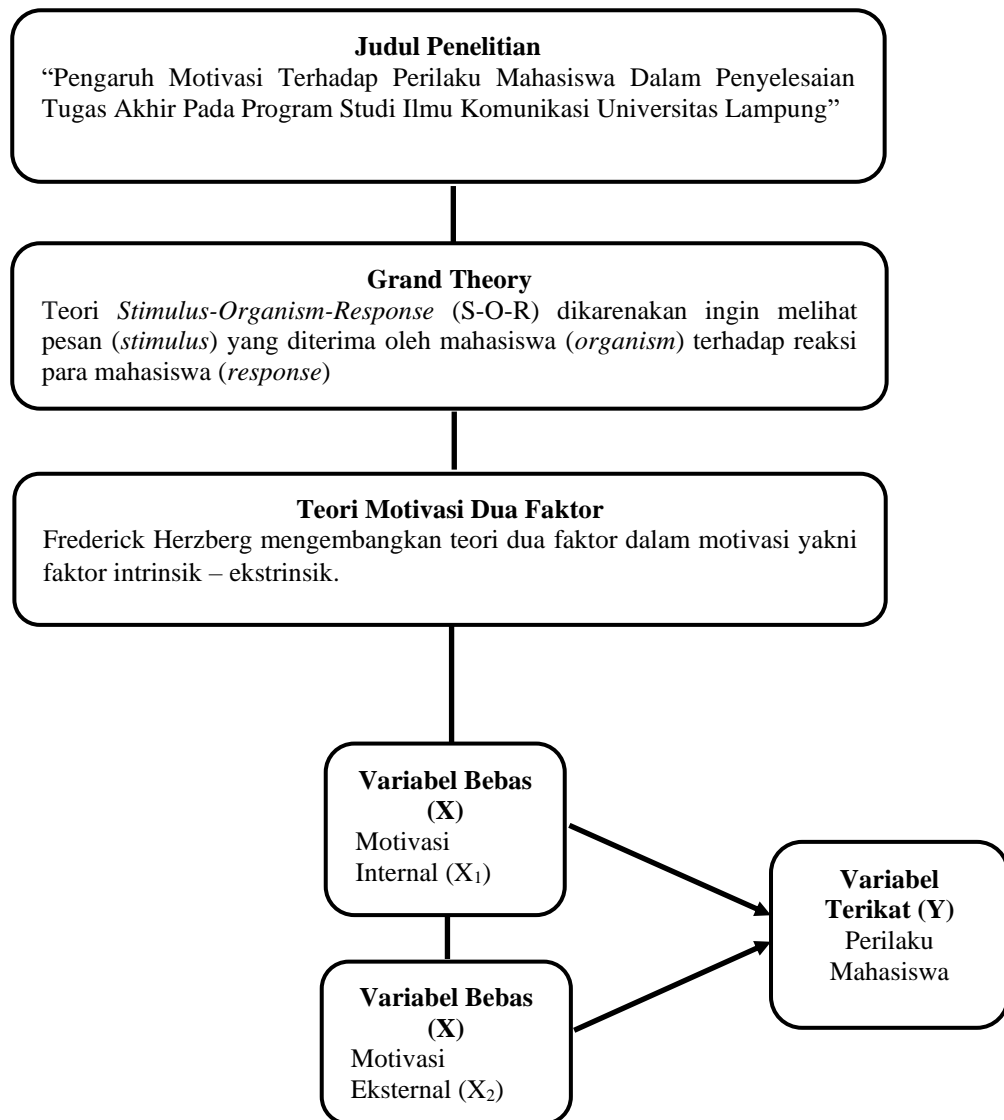
Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas oleh komunikasi. Komunikasi memiliki peran penting dan menjadi suatu hal mendasar dalam menjalani kehidupan. Dimana pun, kapan pun, akan ditemui fenomena atau peristiwa komunikasi. Salah satu efek dari komunikasi ialah aspek afektif dari seseorang. Aspek afektif merupakan sebuah aspek perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Dengan adanya suatu proses komunikasi yang berjalan, informasi yang diterima seseorang bisa kemudian diinterpretasikan menjadi sesuatu yang akan mengubah perilakunya.

Mahasiswa sebagai pelajar yang menepuh pendidikan di perguruan tinggi maka segala aktifitasnya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu kondisi yang mempengaruhi aktifitas mahasiswa adalah motivasi untuk tumbuh dan berkembang. Karena pada dasarnya setiap manusia yang memiliki moral dan membutuhkan interaksi dengan sesamanya, maka dengan adanya komunikasi dengan sesama akan dapat menciptakan sebuah motivasi.

Motivasi mahasiswa dapat dikatakan sebagai penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu mengubah tingkah laku individu mahasiswa untuk menuju pada hal yang lebih baik. Terdapat dua jenis motivasi seseorang di dalam menjalankan aktifitasnya yakni motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang sering dikenal dengan motivasi internal dan motivasi eksternal yang timbul karena adanya pengaruh pengaruh dari luar untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Dengan adanya motivasi internal dan motivasi eksternal yang dimiliki maka perilaku seseorang akan dapat muncul dan berkembang. Apabila seorang mahasiswa memiliki motivasi internal dan motivasi eksternal yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan memiliki perilaku untuk dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjanannya.

Penelitian ini akan menganalisis, apakah dengan adanya motivasi internal dan motivasi eksternal yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Berikut kerangka pikir yang dibuat peneliti untuk menerangkan lebih lanjut mengenai alur penelitian.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan dari jawaban sementara yang kita tentukan untuk di buktikan kebenarannya. Untuk membuktikan cara kebenaran dari sebuah hipotesis adalah dengan melakukan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Ha₁ : Terdapat pengaruh motivasi internal terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

H₁ : Tidak Terdapat pengaruh motivasi internal terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

Ha₂ : Terdapat pengaruh motivasi eksternal terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

H₂ : Tidak Terdapat pengaruh motivasi eksternal terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Konseptual

2.1.1 Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan kajian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Beberapa penelitian yang telah melakukan kajian di bidang motivasi dan minat seseorang yang masih memiliki peluang untuk dikembangkan ataupun dibuat penelitian baru dengan kajian bidang yang sama sebagai referensi penelitian yang akan dilaksanakan. Tinjauan empiris dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian, memfokuskan penelitian serta mengarahkan alur penelitian secara baik agar mudah dimengerti dan dipahami. Dalam penelitian ini terdapat tiga tinjauan empiris yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait peningkatan minat yakni sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan Agung Nugroho (2017) dengan judul Hubungan Antara Motivasi dengan Ketepatan Penyelesaian Tugas Akhir pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi mahasiswa dengan ketepatan penyelesaian tugas akhirnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sangat berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri dalam penyusunan dan menyelesaikan tugas akhirnya

yaitu dengan hasil jenis kelamin menunjukkan bahwa rata-rata responden berjenis kelami perempuan, mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu, memiliki IPK diatas 3.00, mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu, mahasiswa melakukan standar konsultasi yaitu lebih dari 6 kali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Quratul Aini (2016) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Nw Pancor Lombok Timur NTB. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dan sejauh mana variabel tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Nahdatul Wathan Pancor, Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas dua dan tiga siswa SMA NW Pancor. Jumlah populasi sebanyak 164 siswa. Sampel penelitian adalah 106 siswa yang dipilih dengan Teknik Simple Random Sampling. Pengumpulan data dikumpulkan dengan teknik angket dan dokumentasi. Data yang dimaksud kemudian dianalisis dengan menggunakan Statistik Deskriptif dan Inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA NW Pancor dengan kontribusi sebesar 14,89%. Motivasi belajar ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA NW Pancor dengan kontribusi sebesar 3,8%. Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan nilai $F = 7,703$, signifikansi $(p) < 0,05$, dan kontribusi sebesar 16,1%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar Yusuf (2020) dengan judul Peran Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM). Penulis hendak mengetahui motivasi apa yang dimiliki para mahasiswa dan bagaimana peran motivasi para mahasiswa dalam menghadapi proses pengerjaan tugas akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian studi kasus. Obyek penelitian yang diambil adalah mahasiswa tingkat akhir, mulai semester tujuh sampai semester empat belas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Peneliti melakukan analisa data menggunakan teknik triangulasi (gabungan) Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi yang menggerakkannya. Adapun motivasi yang dimiliki mereka berbeda-beda. Mahasiswa yang lulus 3,5 tahun memiliki motivasi dari orang tua, target menikah, teman kos dan diri sendiri. Adapun mahasiswa yang lulus 4 tahun memiliki semangat dari orang tua, pribadi, kakak kandung, beasiswa, dosen pembimbing, teman kelas dan harapan melanjutkan kejenjang pascasarjana. Mahasiswa yang lulus dipenghujung masa kuliahnya memiliki motivasi dari orang tua, teman UKM, masyarakat / lingkungan masjid dan istri. Adapun peran motivasi yang didapat oleh para mahasiswa mampu memberikan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir. Dorongan-dorongan yang diterima dari internal maupun eksternal mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa aman, diterima, dihargai dan aktualisasi diri.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Perbandingan Penelitian	
			Perbedaan	Persamaan
1.	Setiawan Agung Nugroho (2017) Hubungan Antara Motivasi Dengan Ketepatan Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Unuversitas Muhammadiyah Surakarta	Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sangat berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri dalam penyusunan dan menyelesaikan tugas akhirnya yaitu dengan hasil jenis kelamin menunjukkan bahwa rata-rata responden berjenis kelamin perempuan, mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu, memiliki IPK diatas 3.00, mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu, mahasiswa melakukan standar konsultasi yaitu lebih dari 6 kali.	1. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif 2. Jumlah populasi dan sampel yang berbeda	1. Mencari hubungan motivasi terhadap penyelesaian tugas akhir 2. Mengunakan kuesioner sebagai alat analisis
2.	Quratul Aini (2016) Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMA Nw Pancor Lombok Timur NTB	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA NW Pancor dengan kontribusi sebesar 14,89%. Motivasi belajar ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA NW Pancor dengan kontribusi sebesar 3,8%. Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan nilai $F = 7,703$, signifikansi (p) $< 0,05$, dan kontribusi sebesar 16,1%.	1. Jumlah populasi dan sampel yang berbeda 2. Jenis variabel yang digunakan	1. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif 2. Menggunakan kuesioner sebagai alat analisis

Tabel 2.1 (Lanjutan)

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Perbandingan Penelitian	
			Perbedaan	Persamaan
3.	Zulfikar Yusuf (2020) Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM).	Hasil penelitian ini adalah setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi yang menggerakkannya. Adapun motivasi yang dimiliki berbeda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah populasi dan sampel yang berbeda 2. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kuesioner sebagai alat analisis 2. Mencari hubungan motivasi terhadap penyelesaian tugas akhir

Kontribusi dalam penelitian ini yakni diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap perilaku mahasiswa dalam upaya menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada para mahasiswa dalam upaya menyelesaikan tugas akhir.

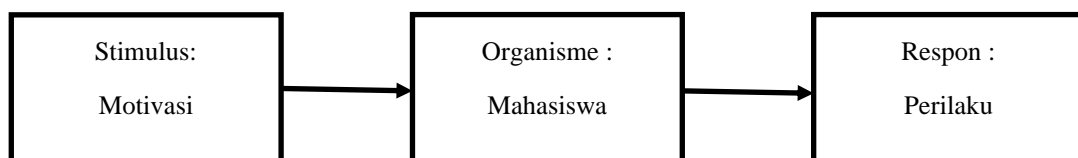
2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R)

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori *S-O-R (Stimulus- Organism Respon)*. Teori ini dimulai pada tahun 1930-an oleh *C.I. Hovland* dan teori ini banyak di pengaruhi oleh teori psikologi. Teori *S-O-R* adalah objek meterial dari psikologi dan ilmu komunikasi. Komponen *S-O-R* yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: Sikap, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap

stimulus khusus, sehingga seorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Asumsi dasar dari model ini adalah menimbulkan efek yang terarah segera dan langsung terhadap komunikan. unsur-unsur dalam model ini adalah pesan (stimulus, S), komunikan (organism, O), efek (respon, R).

Menurut Effendy (2015) teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme. Dalam meyakinkan organisme ini, faktor reinforcement memegang peranan penting. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah perilaku. Jadi bisa dilihat bahwa perilaku dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi dari apa yang didalamnya. Teori *S-O-R* dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.



Dari bagan diatas, bisa dijelaskan bahwa suatu stimulus atau pesan bisa memberikan perubahan perilaku kepada khalayak tergantung kepada individunya. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian yang diberikan kepada

komunikasikan, sehingga komunikasikan mengerti maksud dari pesan tersebut. Hingga akhirnya tumbuh kesadaran dari komunikasikan untuk mengubah perilaku. Penerapan dalam penelitian ini yaitu mengenai hubungan motivasi internal dan eksternal terhadap perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Menurut Djamarah dalam Anggraini, Sintia dan Sukartono (2022) menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu stimulus yang merubah energi dalam diri menjadi bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai tujuan.

2.2.2 Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya potensi bawahan, agar mau bekerja sama produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Menurut Umam (2015) Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Motif dapat dikatakan suatu *driving force* yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku. Dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu sehingga pengertian dari motivasi tercakup berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku.

Sedarmayanti (2017) berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan kecenderungan seorang individu melibatkan diri dalam kegiatan yang berarahkan sasaran dalam pekerjaan. Bukan perasaan senang yang relative terhadap hasil berbagai pekerjaan sebagaimana halnya kepuasan, tetapi lebih merupakan perasaan sedia atau rela bekerja untuk mencapai tujuan pekerjaan. Pendapat lain yang dikemukakan oleh

Sadili (2016) mengatakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Dari uraian pendapat diatas dapat diartikan bahwa motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat memberikan pengaruh terhadap setiap individu yang dapat mencapai hal yang lebih nyata dengan tujuan individu.

2.2.2.1 Tujuan, Fungsi dan Metode Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Makna motivasi merupakan hasrat atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi memiliki tujuan fungsi dan metode motivasi yakni diuraikan sebagi berikut :

1. Tujuan Motivasi

Menurut Purwanto (2016) Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan

kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

2. Fungsi motivasi menurut Sardiman (2018), yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

3. Metode Motivasi

Terdapat dua metode dalam motivasi, metode tersebut adalah metode langsung dan metode tidak langsung, menurut Hasibuan (2015). Kedua metode motivasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Metode Langsung (*Direct Motivation*) metode ini merupakan motivasi materiil atau non materiil yang diberikan secara langsung kepada seseorang untuk pemenuhan kebutuhan dan kepuasannya. Motivasi ini dapat diwujudkan misalnya dengan memberikan pujian, penghargaan, bonus dan piagam.
- b. Metode Tidak Langsung (*Indirect Motivation*) Metode ini merupakan motivasi yang berupa fasilitas dengan maksud untuk mendukung serta menunjang gairah kerja dan kelancaran tugas.

2.2.2.2 Jenis Motivasi

Menurut Hasibuan (2015) mengemukakan bahwa terdapat dua jenis motivasi yang digunakan antara lain:

1. Motivasi Positif (*Intensif Positif*)

Dalam motivasi positif seseorang memotivasi (merangsang) dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi diatas prestasi standar, dengan motivasi positif ini semangat yang dilakukan seseorang akan meningkat. Insentif yang diberikan kepada seseorang dapat berupa uang, fasilitas, barang, dan lain-lain.

2. Motivasi Negatif

Dalam motivasi negatif, seseorang memotivasi dengan memberikan hukuman bagi mereka yang melakukan aktifitas dibawah standar yang ditentukan. Dengan motivasi negatif semangat seseorang dalam jangka waktu pendek akan meningkat karena takut dihukum, tetapi untuk jangka waktu yang panjang dapat berakibat kurang baik.

Dalam prakteknya kedua jenis motivasi ini sering digunakan. Penggunaannya harus tepat dan seimbang, supaya dapat meningkatkan semangat seseorang dalam melakukan suatu aktifitas. Menurut pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2016) motivasi sebagai kekuatan mental individu memiliki 2 jenis tingkat kekuatan yakni sebagai berikut:

1. Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif dasar tersebut berasal dari segi biologis atau jasmani manusia bahwa tingkah laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan dan perasaan subjektif dan dorongan mencapai kepuasan contoh mencari makan, rasa ingin tahu dan sebagainya.

2. Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari, motif ini dikaitkan dengan motif sosial, sikap dan emosi dalam belajar terkait komponen penting seperti afektif, kognitif dan kuratif, sehingga motivasi sekunder dan primer sangat penting dikaitkan oleh pegawai dalam usaha pencapaian target kinerja yang ditentukan oleh organisasi atau instansi.

2.2.2.3 Teori Motivasi Dua Faktor

Teori motivasi *hygiene* menurut Herzberg (Hasibuan, 2015) sering disebut sebagai teori dua faktor dan dipusatkan pada sumber-sumber motivasi yang berkaitan dengan penyelesaian kerja. Menurut Andjarwati (2015) Teori dua faktor ini terdiri dari faktor hygiene dan kedua disebut faktor motivator. Herzberg menyatakan kedua faktor tersebut tidak berdampingan satu sama lain. Beliau berpendapat bahwa apabila dengan adanya faktor motivator yang tinggi maka akan menjadi penyebab pada kepuasan hati yang tinggi, sebaliknya apabila faktor hygiene yang tinggi maka akan menyebabkan pekerja tidak berpuas hati. Oleh karena itu dua faktor tersebut sangat perlu digunakan sebagai acuan bahwa adanya kepuasan atau tidak pada seseorang akan memengaruhi perilakunya.

Menurut Robbins (2016) ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor hygiene (faktor ekstrinsik atau eksternal) dan faktor motivator (faktor intrinsic atau internal). Faktor hygiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk di dalamnya adalah hubungan antar manusia,

imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk di dalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

2.2.3 Motivasi Internal

Motivasi sangat diperlukan karena tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan terdorong untuk menghasilkan produktivitas yang meningkat dan baik. Menurut Herzberg oleh Hasibuan (2015) motivasi Instrinsik merupakan pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri seseorang. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil. Menurut Singgih D. Gunarsa, (2018) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang itu sendiri untuk bertanggung jawab dan menyelesaikan segala aktifitas yang dilakukannya menjadi lebih baik dan terdorong untuk semangat menyelesaikan dengan baik segala aktifitas kegiatannya.

Pada dasarnya peserta didik dalam kegiatan belajar didorong oleh keinginan sendiri maka peserta didik secara mandiri dapat menentukan tujuan yang dapat dicapainya dan aktivitas-aktivitasnya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajar.

2.2.3.1 Indiator Motivasi Internal

Menurut Sardiman (2018) terdapat indikator yang mempengaruhi motivasi internal seseorang yaitu:

1. Kebutuhan

Kebutuhan (*Need*) atau hasrat untuk belajar seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis dalam proses belajarnya.

- a. Secara biologis siswa merasa bahwa dirinya harus melakukan kegiatan belajar untuk kebutuhannya di masa yang akan datang. Oleh karena kesadaran akan kebutuhan tersebut siswa akan mampu melaksanakan kegiatan belajarnya secara mandiri.
- b. Secara psikologis kebutuhan akan muncul pada hasrat untuk melakukan belajar. Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud dan tujuan dalam belajar.

2. Harapan

Harapan (*Expectancy*) atau cita-cita yang diakui dalam belajar seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

3. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan

psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

4. Kemandirian

Istilah kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain dan keengganan untuk dikontrol orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat berdiri sendiri, dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan di mana ia berada.

5. Optimisme

Optimisme di definisikan sebagai anda memiliki harapan kuat yang mungkin dicapai, dengan keyakinan bahwa semuanya akan berakhir dengan baik, meski adanya berbagai kesulitan dan rintangan. Optimis melindungi seseorang dan sikap putus asa dan tidak peduli.

2.2.3.2 Pembentuk Motivasi Internal

Motivasi internal atau intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2018) faktor-faktor motivasi intrinsik yaitu pendorong yang datang dari luar diri seseorang, terutama dari organisasi tempatnya berkarya. Faktor-faktor yang mendorong aspek pembentuk motivasi internal seseorang yakni sebagai berikut :

1. Keberhasilan

Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.

2. Pengakuan

Pengakuan merupakan sebuah eksistensi diri dari sebuah pernyataan yang dibuat oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mengakui beberapa fakta pribadi meskipun orang tersebut (atau kelompoknya) lebih memilih jika informasi tersebut dirahasiakan.

3. Tanggung Jawab Seseorang

Tanggung jawab merupakan sebuah sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan.

4. Kesempatan Meraih Kemajuan, dan Pertumbuhan

Kesempatan meraih kemajuan, dan pertumbuhan merupakan sebuah sikap tentang keadaan yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sebuah perkembangan dari dalam dirinya untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan dan keinginannya dengan harapan akan berhasil.

2.2.4 Motivasi Eksternal

Menurut Herzberg oleh Hasibuan (2015) motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang. Motivasi eksternal atau motivasi ekstrinsik adalah

motivasi yang muncul karena adanya keinginan untuk mendapatkan imbalan atau hadiah. Imbalan atau hadiah ini biasa berupa pujian, penghargaan, uang, atau barang tertentu. Menurut Sardiman (2018), mengatakan bahwa motivasi-motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.

2.2.4.1 Indikator Motivasi Eksternal

Sedarmayanti (2017) untuk mengukur motivasi eksternal terdapat beberapa indikator antara lain.

1. Imbalan

Imbalan atau hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain tanpa adanya timbal balik atau kompensasi secara langsung. Dengan adanya imbalan akan memacu seseorang memiliki semangat untuk bias beraktifitas lebih giat lagi.

2. Kompetisi

Kompetisi merupakan perasaan dimana individu atau kelompok tidak mau kalah dari individu atau kelompok lainnya. Kompetisi atau persaingan adalah usaha yang timbul pada diri siswa dikarenakan dorongan untuk menunjukkan kemampuan dan keunggulan masing-masing dalam proses kegiatan pembelajaran.

3. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan adalah tempat kehidupan fisik, sosial, dan psikologi dalam ruang lingkup yang memengaruhi aktifitas seseorang. Kondisi lingkungan

sebagai segala hal yang ada di sekitar seseorang dan yang akan memengaruhi mereka dalam melakukan aktifitas dan menjalankan tugas.

4. Pujian

Pujian merupakan sebuah ungkapan yang diberikan kepada seseorang dengan tulus dan kejujuran atas prestasi yang telah dicapai. Seseorang yang mendapatkan pujian akan merasa senang dan tersanjung sehingga dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasinya untuk lebih baik lagi.

5. Hukuman

Hukuman merupakan suatu bentuk prosedur atau tindakan yang diberikan kepada individu atau kelompok atas kesalahan, yang telah dilakukan dalam rangka pembinaan dan perbaikan tingkah laku sehingga tidak terulang kembali di masa yang akan datang.

2.2.4.2 Pembentuk Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seseorang.

Pembentuk faktor motivasi eksternal seseorang umumnya terdiri atas.

1. Jenis dan sifat kegiatan

Dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat kegiatan tertentu sesuai dengan objek kegiatan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan kegiatan yang akan ditekuni. Jenis dan sifat kegiatan juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud.

2. Kelompok dimana individu bergabung

Kelompok atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu; peranan kelompok atau organisasi dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial.

3. Situasi lingkungan pada umumnya

Setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.

2.2.5 Perilaku

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, perilaku manusia mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan lain sebagainya. Bahkan kegiatan internal (*internalactivity*) seperti berpikir, persepsi, dan emosi juga merupakan perilaku manusia. Dapat dikatakan bahwa perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik yang dapat diamati secara langsung atau secara tidak langsung.

Pengertian perilaku dijelaskan oleh menurut Notoatmodjo (2017) perilaku dari segi biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang sangat kompleks sifatnya, antara lain perilaku dalam berbicara, berpakaian, berjalan, persepsi, emosi, pikiran dan motivasi. Menurut Amir (2015) perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan. Menurut Wawan (2016) perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Perilaku manusia dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang sangat kompleks sifatnya, antara lain perilaku dalam berbicara, berpakaian, berjalan, persepsi, emosi, pikiran dan motivasi. Menurut Notoatmodjo (2017) merumuskan respon atau reaksi seorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori skiner ini disebut "*S-O-R*" atau *Stimulus Organisme Respon*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku terbentuk hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan.

2.2.5.1 Bentuk Dan Ciri Perilaku

Perilaku merupakan respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Menurut Notoatmodjo (2017) perilaku merupakan bentuk respon ataupun reaksi terhadap stimulus dari diri sendiri maupun orang lain yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu perilaku tertutup (*covert behavior*) dan perilaku terbuka (*overt behavior*).

1. Perilaku Tertutup

Respon seseorang terhadap stimulus yang hanya terbatas pada perhatian, pengetahuan, dan sikap yang terjadi pada orang lain dan masih belum dapat diamati secara jelas seperti seorang ibu hamil yang pentingnya memeriksa kehamilannya. Notoadmojo (2017) mengatakan bahwa perilaku tertutup reaksi terhadap stimulus masih terbatas pada perhatian dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus yang disebut *covert behavior*.

2. Perilaku Terbuka

Respon terhadap stimulus yang bersifat terbuka dalam bentuk tindakan nyata dan dengan mudah dapat diamati orang lain seperti membaca buku pelajaran, berhenti merokok. operant respons dapat digunakan untuk membentuk jenis perilaku terbuka diciptakan adanya kondisi tertentu. Pembentukan perilaku terbuka menurut skiner seperti melakukan identifikasi tentang reinforce yang berupa hadiah, melakukan analisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen kecil dan melakukan pembentukan perilaku dengan menggunakan urutan komponen yang telah tersusun.

Menurut Hartono (2016) perilaku manusia senantiasa berbeda, selalu mempunyai ciri-ciri sifat tersendiri, sehingga dikatakan manusia itu unik. Ciri-ciri perilaku manusia berbeda satu sama lain karena pada manusia ada kepekaan sosial, kelangsungan perilaku, orientasi pada tugas, usaha, dan perjuangan. Ciri-ciri perilaku adalah sebagai berikut :

1. Kepekaan Sosial

Kepekaan sosial artinya kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk dapat menyelesaikan perilakunya dengan pandangan dan harapan orang lain. Hal ini tidak lepas dari konsepsi manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia dalam hidupnya perlu teman dan bekerjasama dengan orang lain. Perilaku manusia itu akan selalu berbeda, karena harus menyesuaikan situasi dan kondisi dimana saat itu dia berada.

2. Kelangsungan Perilaku

Kelangsungan perilaku ini artinya perilaku yang satu berkaitan dengan perilaku selanjutnya. Jadi, dapat diartikan perilaku sekarang merupakan kelanjutan perilaku sebelumnya. Dengan kata lain, perilaku yang terjadi tidak serta merta begitu saja, tetapi terjadi secara berkesinambungan. Perilaku manusia tidak pernah berhenti pada satu waktu. Perilaku masa lalu merupakan persiapan untuk perilaku sekarang, perilaku sekarang menjadi dasar perilaku selanjutnya.

3. Orientasi pada Tugas

Artinya setiap perilaku manusia mempunyai tugas atau tujuan tertentu. Jadi, setiap perilaku yang ditampilkan manusia ada tujuannya

4. Usaha dan Perjuangan

Setiap individu atau manusia pasti memiliki cita-cita yang akan diperjuangkan. Jadi manusia itu akan memperjuangkan sesuatu yang telah ditentukan atau dipilihnya.

5. Unik

Tiap individu manusia adalah unik, unik mengandung arti manusia yang satu berbeda dari manusia lainnya. Setiap individu manusia memiliki ciri-ciri, sifat, watak, tabiat, kepribadian dan motivasi yang berbeda-beda. Demikian juga berbeda dalam pengalaman, masa lalu, cita-cita dikemudian hari dan perilaku.

2.2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut teori Lawrance Green dan kawan-kawan dalam Notoatmodjo (2017) menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behaviorcauses*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu:

1. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.

a. Pengetahuan

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain

yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dalam hal ini pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai tingkatan.

b. Sikap

Sikap adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau obyek yang berisi komponen-komponen cognitive, affective dan behavior. Terdapat tiga komponen sikap, sehubungan dengan faktor-faktor lingkungan kerja, sebagai berikut:

- 1) Afeksi (*affect*) merupakan komponen emosional atau perasaan.
- 2) Kognisi adalah keyakinan evaluatif seseorang. Keyakinankeyakinan evaluatif, dimanifestasi dalam bentuk impresi atau kesan baik atau buruk yang dimiliki seseorang terhadap objek atau orang tertentu.
- 3) Perilaku, yaitu sebuah sikap berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap seseorang atau hal tertentu dengan cara tertentu.

2. Faktor Pemungkin (*Enabling Factor*)

Faktor pemungkin yang mencakup lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana keselamatan kerja, misalnya ketersedianya alat pendukung, pelatihan dan sebagainya.

3. Faktor Penguat (*Reinforcement Factor*)

Faktor penguat faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan dan sebagainya.

Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menurut Hariyanti (2015) dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut.

1. Faktor Genetik atau Faktor Endogen

Faktor genetik atau faktor keturunan merupakan konsep dasar atau modal untuk kelanjutan perkembangan perilaku makhluk hidup itu. Faktor genetik berasal dari dalam individu (endogen), antara lain:

a. Jenis Ras

Semua ras di dunia memiliki perilaku yang spesifik, saling berbeda dengan yang lainnya, ketiga kelompok terbesar yaitu ras kulit putih (Kaukasia), ras kulit hitam (Negroid) dan ras kulit kuning (Mongoloid)

b. Jenis Kelamin

Perbedaan perilaku pria dan wanita dapat dilihat dari cara berpakaian dan melakukan pekerjaan sehari-hari, pria berperilaku berdasarkan pertimbangan rasional. Sedangkan wanita berperilaku berdasarkan emosional.

c. Sifat Fisik

Perilaku individu akan berbeda-beda karena sifat fisiknya.

d. Sifat Kepribadian

Perilaku individu merupakan manifestasi dari kepribadian yang dimilikinya sebagai pengaduan antara faktor genetik dan lingkungan. Perilaku manusia tidak ada yang sama karena adanya perbedaan kepribadian yang dimiliki individu.

e. Bakat

Pembawaan bakat adalah kemampuan individu untuk melakukan sesuatu lebih sedikit sekali bergantung pada latihan mengenai hal tersebut.

f. Intelegensi

Intelegensi sangat berpengaruh terhadap perilaku individu, oleh karena itu kita kenal ada individu yang intelegensi tinggi yaitu individu yang dalam pengambilan keputusan dapat bertindak tepat, cepat dan mudah. Individu yang memiliki intelegensi rendah dalam pengambilan keputusan akan bertindak lambat.

2. Faktor Eksogen atau Faktor dari Luar Individu

Faktor yang berasal dari luar individu antara lain:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan disini menyangkut segala sesuatu yang ada disekitar individu. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan perilaku. Perilaku itu dibentuk melalui suatu proses dalam interaksi manusia dengan lingkungan.

1) Usia

Usia adalah faktor terpenting juga dalam menentukan sikap individu, sehingga dalam keadaan diatas responden akan cenderung mempunyai perilaku yang positif dibandingkan umur yang dibawahnya.

2) Pendidikan

Kegiatan pendidikan formal maupun informal berfokus pada proses belajar dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan tidak dapat menjadi dapat. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tepat dalam menentukan perilaku serta semakin cepat pula untuk mencapai tujuan meningkatkan derajat kesehatan.

3) Pekerjaan

Bekerja adalah salah satu jalan yang dapat digunakan manusia dalam menemukan makna hidupnya. Dalam berkarya manusia menemukan sesuatu serta mendapatkan penghargaan dan pencapaian pemenuhan diri. Pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu dan kadang cenderung menyebabkan seseorang lupa akan kepentingan kesehatan diri.

4) Agama

Agama sebagai suatu keyakinan hidup yang masuk dalam konstruksi kepribadian seseorang sangat berpengaruh dalam cara berpikir, bersikap, bereaksi dan berperilaku individu.

5) Sosial Ekonomi

Lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah lingkungan sosial, lingkungan sosial dapat menyangkut sosial. Status sosial ekonomi adalah posisi dan kedudukan seseorang di masyarakat berhubungan dengan pendidikan, jumlah pendapatan dan kekayaan serta fasilitas yang dimiliki.

6) Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai kesenian, adat-istiadat atau peradaban manusia, dimana hasil kebudayaan manusia akan mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri.

3. Faktor-Faktor Lain

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, antara lain:

1) Faktor Lain

Faktor lain mencakup pengetahuan dan sikap seseorang terhadap tradisi dan kepercayaan seseorang terhadap hal-hal yang terkait dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut seseorang tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya.

2) Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*)

Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas bagi masyarakat, termasuk juga fasilitas pelayanan. Sehingga semakin banyak menerima informasi dari berbagai sumber maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga berperilaku ke arah yang baik.

3) Faktor Penguat (*Reinforcing Factors*)

Faktor ini meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama termasuk juga disini undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat atau pemerintah daerah yang terkait.

2.2.5.3 Indikator Perilaku

Perilaku merupakan hasil dari seluruh pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Menurut Notoatmodjo (2017) terdapat indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang yakni sebagai berikut.

1. *Cognitive Domain* diukur dari Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil dari suatu proses pembelajaran seseorang terhadap sesuatu baik itu yang idengar maupun yang dilihat. Pengetahuan tercakup dalam 6 tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan suatu materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (yang sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Merupakan kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

2. *Affective Domain* diukur dari Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap memiliki 3 komponen pokok yaitu:

a. Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek.

b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.

c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to have*).

3. *Psicomotor Domain* diukur dari Praktik atau Tindakan (*Practice*)

Praktik atau tindakan ini dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan:

a. Praktik terpimpin (*guided respons*)

Apabila subjek atau seseorang telah melakukan sesuatu tetapi masih tergantung pada tuntutan atau menggunakan panduan.

b. Praktik secara mekanisme (*mechanism*)

Apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau mempraktikkan sesuatu hal secara otomatis.

c. Adopsi (*adoption*)

Suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang. Artinya apa yang telah dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, atau tindakan atau perilaku yang berkualitas.

2.2.6 Tugas Akhir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Tugas akhir atau skripsi menjadi syarat bagi mahasiswa untuk meraih gelar akademiknya sekaligus menjadi tolak ukur untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang telah dipelajarinya melalui penelitian yang dilakukan berdasarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi. Menurut Soedjono (2012) tugas akhir merupakan suatu karya ilmiah berdasarkan suatu kegiatan penelitian mandiri mahasiswa, disusun dalam jangka waktu tertentu dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing.

2.2.6.1 Manfaat Penyusunan Tugas Akhir

Penyusunan karya ilmiah memberikan manfaat yang besar sekali, baik bagi penulis maupun bagi masyarakat. Menurut Siti Maslakhah dkk (2016) sekurang-kurangnya ada enam manfaat yang diperoleh dari kegiatan penyusunan tugas akhir, yang intinya adalah sebagai berikut:

1. Penulis akan terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena sebelum menulis karangan ilmiah, mesti membaca terlebih dahulu kepustakaan yang ada relevansinya dengan topik yang akan dibahas.
2. Penulis akan terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai buku sumber, mengambilsarinya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.
3. Penulis akan berkenalan dengan kegiatan perpustakaan, seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku.
4. Penulis akan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta secara jelas dan sistematis.
5. Penulis akan memperoleh kepuasan intelektual.
6. Penulis turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat.

2.2.6.2 Penyelesaian Tugas Akhir

Tugas akhir atau skripsi merupakan tugas yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Setiap mahasiswa mempunyai perjuangannya masing-masing dalam menyelesaikan tugas akhirnya, mulai dari bolak balik ganti judul, menunggu berjam-jam dosen pembimbing hingga menahan lapar, tidak selesai tepat waktu penyelesaian tugas akhir karena

berbagai hambatan. Setiap mahasiswa harus mempertanggung jawabkan pendidikan kuliahnya sehingga mahasiswa harus bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas akhir untuk dapat menyelesaikannya.

Tugas akhir biasanya berupa hasil penelitian dari bidang tertentu (sesuai jurusan atau program studi yang diambil) yang kemudian diujikan secara lisan untuk memperoleh derajat kelulusan dan kelayakan karya tersebut. Menurut Siti Maslakhah dkk (2011) dalam menulis karya tulis ilmiah, penulis hendaklah memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang:

1. Masalah yang diteliti.
2. Metode penelitian.
3. Teknik penulisan karangan ilmiah
4. Penguasaan bahasa yang baik dan benar
5. Pengalaman dan rutinitas menulis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif yakni mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk yakni angka yang dalam praktiknya diberikan perlakuan tertentu yang diteliti didalamnya. Menurut Utama (2016) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survai social termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis, analisis statistik formal dan masih banyak lagi. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variable penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka memiliki makna. Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan populasi dan sampel yakni mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung angkatan 2016-2018.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan uraian sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*independent*) (X)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni:

a. Motivasi Internal sebagai X_1

Menurut Herzberg yang dikutip oleh Hasibuan (2015) motivasi intrinsik merupakan pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri seseorang

b. Motivasi Eksternal sebagai X_2

Menurut Herzberg yang dikutip oleh Hasibuan (2015) motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang.

2. Variabel terikat (*dependent*) (Y)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku mahasiswa (Y). Menurut Amir (2015) perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi menurut Darmadi (2015) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Karena masa mukim mahasiswa itu 14 semester, jika lebih dari 14 semester kebijakan dari universitas/kampus memberikan keputusan DO (*Drop Out*). Oleh karena itu peneliti memilih angkatan 2016, 2017 dan 2018 mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung karena pada angkatan tersebut sedang menyusun dan menyelesaikan tugas akhir.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Angkatan	Total
2016	82
2017	84
2018	96
Jumlah	262

Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebanyak 262 mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung angkatan tahun 2016-2018.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan

dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Pada penelitian ini, penarikan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batasan tingkat kesalahan (*error*)

Berdasarkan data di atas, peneliti menggunakan batas tingkat kesalahan yaitu 10% atau 0,1.

$$n = \frac{262}{1 + 262 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 2,62}$$

$$n = \frac{262}{3,62}$$

$$n = 72,375$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin yang digunakan didapatkan hasil yakni 72,375 yang kemudian di bulatkan oleh peneliti menjadi 72 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang biasa disebut dengan istilah teknik sampling acak sederhana. Dengan memiliki data mahasiswa yang di dapat dari staff jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi, peneliti menyebarkan kuesioner ke mahasiswa yang ditemui secara acak, sehingga diperoleh 72 responden dengan rincian untuk angkatan 2016 sebanyak 17 responden, 2017 sebanyak 36 responden dan 2018 sebanyak 19 responden.

3.4 Sumber Dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Menurut Hasan (2016) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Hasan (2016) yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan melalui studi kepustakaan, jurnal-jurnal akademis, buku-buku ataupun sumber literasi lain yang masih berhubungan di dalam penelitian ini mengenai pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.

3.5 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah dalam variabel yang menjadi panduan bagi peneliti agar arah dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun defnisi konseptual dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Motivasi Internal

Menurut Herzberg oleh Hasibuan (2015) motivasi instrinsik merupakan pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri seseorang. Menurut Sardiman (2018) terdapat indikator yang mempengaruhi motivasi internal seseorang yaitu:

a. Kebutuhan

Kebutuhan (*Need*) atau hasrat untuk belajar seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis dalam proses belajarnya

b. Harapan

Harapan (*Expectancy*) atau cita-cita diakui dalam belajar seseorang dimotivasi karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan

c. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.

d. Kemandirian

Istilah kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain dan keengganan untuk dikontrol orang lain.

e. Optimisme

Optimis di definisikan sebagai anda memiliki harapan kuat yang mungkin dicapai, dengan keyakinan bahwa semuanya akan berakhir dengan baik, meski adanya berbagai kesulitan dan rintangan.

2. Motivasi Eksternal

Menurut Herzberg oleh Hasibuan (2015) motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang. Sedarmayanti (2017) untuk mengukur motivasi eksternal terdapat beberapa indikator antara lain.

a. Imbalan

Imbalan atau hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain tanpa adanya timbal balik atau kompensasi secara langsung. Dengan adanya imbalan akan memacu seseorang memiliki semangat untuk bias beraktifitas lebih giat lagi.

b. Kompetisi

Kompetisi merupakan perasaan dimana individu atau kelompok tidak mau kalah dari individu atau kelompok lainnya. Kompetisi atau persaingan adalah usaha yang timbul pada diri siswa dikarenakan dorongan untuk menunjukkan kemampuan dan keunggulan masing-masing dalam proses kegiatan pembelajaran.

c. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan adalah tempat kehidupan fisik, sosial, dan psikologi dalam ruang lingkup yang memengaruhi aktifitas seseorang.

d. Pujian

Pujian merupakan sebuah ungkapan yang diberikan kepada seseorang dengan tulus dan kejujuran atas prestasi yang telah dicapai.

e. Hukuman

Hukuman merupakan suatu bentuk prosedur atau tindakan yang diberikan kepada individu atau kelompok atas kesalahan, yang telah dilakukan dalam rangka pembinaan dan perbaikan tingkah laku sehingga tidak terulang kembali di masa yang akan datang.

3. Perilaku Mahasiswa

Menurut Amir (2015) perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan. Menurut Notoatmodjo (2017) terfapat indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang yakni sebagai berikut.

a. *Cognitive Domain* diukur dari Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil dari suatu proses pembelajaran seseorang terhadap sesuatu baik itu yang idengar maupun yang dilihat.

b. *Affective Domain* diukur dari Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

c. *Psicomotor Domain* diukur dari Praktik atau Tindakan (*Practice*)

Tindakan merupakan mekanisme dari suatu pengamatan yang muncul dari persepsi sehingga ada respon untuk melakukan suatu tindakan.

3.6 Operasional Variabel

Berdasarkan penjelasan variabel di atas, maka penulis dapat mengemukakan penjelasan definisi operasional variable dengan masing masing indikatornya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	Alat Ukur
Motivasi Internal (X ₁)	1. Kebutuhan 2. Harapan 3. Minat 4. Kemandirian 5. Optimisme Sardiman (2018)	1-5 6-10 11-15 16-20 21-25	Model Skala Likert
Motivasi Eksternal (X ₂)	1. Imbalan 2. Kompetisi 3. KondisiLingkungan 4. Pujian 5. Hukuman Sedarmayanti (2017)	1-5 6-10 11-15 16-20 21-25	Model Skala Likert
Perilaku Mahasiswa (Y)	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Tindakan Notoatmodjo (2017)	1-5 6-10 11-15	Model Skala Likert

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi didefinisikan sebagai aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami sebuah fenomena berdasarkan pada teoritis dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang lebih efisien dalam keadaan yang nyata. Teknik ini digunakan untuk mengetahui situasi sosial objek dan mengetahui jumlah subjek yang akan dijadikan sebagai informan. Dalam penelitian ini,

peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung, untuk mengetahui fenomena yang ada disana, yang dimana masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum menyelesaikan tugas akhirnya.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi internal, motivasi eksternal dan juga perilaku mahasiswa. Peneliti membagikan atau menyebarkan kuesioner kepada 72 responden. Model kuesioner yang digunakan yakni skala likert.

Tabel 3.3 Model Skala Likert

	Kriteria Jawaban	Skor
(STS)	Sangat TidakSetuju	Diberi Skor 1
(TS)	TidakSetuju	Diberi Skor 2
(N)	TidakKomentar	Diberi Skor 3
(S)	Setuju	Diberi Skor 4
(SS)	Sangat Setuju	Diberi Skor 5

Sumber :Sugiyono (2015)

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi menjadi pendukung dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan observasi serta kusioner yang diberikan kepada informan. Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan aktivitas peneliti dalam melaksanakan riset penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari sebuah informasi suatu kegiatan dan peristiwa yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengolahan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

2. Pengkodean (*Coding*)

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah di peroleh, menurut Sugiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Uji Keabsahan Data

3.9.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Ghozali (2015) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan di Program Studi Ilmu Pemerintahan, yang fenomenanya sama dengan Program Studi Ilmu Komunikasi dengan jumlah 30 responden. Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25 dan *Microsoft Office Excel*. Setelah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$ kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

3.9.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Ghozali (2015) reliabilitas instrument yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas instrument ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Suatu instrument dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrument itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini, menggunakan *koefisien reliabilitas Alfa Cronbach*. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach $\alpha > 0,60$, maka pernyataan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach $\alpha < 0,60$, maka pernyataan tidak reliable

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara motivasi internal dan motivasi eksternal sebagai variable bebas dan perilaku mahasiswa sebagai variabel terikat. Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Ghazali (2015) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Mahasiswa

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X₁ : Motivasi Internal

X₂ : Motivasi Eksternal

e : *error*

3.9.3 Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya hubungan suatu variable lain. Untuk menghitung koefisien korelasi, digunakan rumus product moment dari Pearson. Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variable independen dan variable dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Tanda negative menunjukkan adanya korelasi negative antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.

- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji t dan uji koefisien determinasi R^2 dengan uraian sebagai berikut.

3.9.4.1 Uji t

Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variable independen dengan variabel dependen secara parsial. Menurut Ghazali (2015) dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig atau <0.05 H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $>0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya variable independen tidak berpengaruh secara stasistik pada α 5% terhadap variable dependen.

3.9.4.2 Uji Koefisien Determinasi R Square

Koefisien determinasi dimaksud kan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan dalam satu variabel (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independen). Koefisien korelasi (untuk beberapa uji korelasi) digunakan untuk menentukan koefisien determinasi. Dalam konteks ini, koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (misal, R^2). Koefisien

determinasi dinyatakan dalam persen (%) sehingga harus dikalikan dengan 100%. Makin kuat koefisien korelasi semakin besar koefisien determinasi, atau sebaliknya. Berikut ini table interpretasi uji koefisien determinasi:

Tabel 3.4 Interpretasi Uji Koefisien Determinasi R^2

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Ghozali (2015)

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis membuat sebuah kesimpulan bahwa :

1. Sumbangan efektif variabel bebas motivasi internal (X_1) terhadap variabel terikat perilaku mahasiswa (Y) yakni sebesar 0,623 atau 62,3 % hal tersebut berarti motivasi internal (X_1) memiliki sumbangan efektif pengaruh sebesar 62,3% terhadap perilaku mahasiswa (Y) dalam penyelesaian tugas akhir Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.
2. Sumbangan efektif variabel bebas motivasi eksternal (X_2) terhadap variabel terikat perilaku mahasiswa (Y) yakni sebesar 0,282 atau 28,2 % hal tersebut berarti motivasi eksternal (X_2) memiliki sumbangan efektif pengaruh sebesar 28,2 % terhadap perilaku mahasiswa (Y) dalam penyelesaian tugas akhir Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis memberikan saran yakni sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi di dalam mengerjakan tugas akhir karena hal sesulit apapun akan dapat terselesaikan apabila mahasiswa mempunyai motivasi baik secara internal maupun eksternal terhadap aktifitas yang sedang dikerjakan.
2. Bagi Universitas (Ilmu Komunikasi, FISIP, Unila) diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah sumbangsi ilmu dalam bidang ilmu komunikasi bisa melanjutkan penelitian yang sejenis mengguakan sudut pandang yang berbeda. Semakin banyak penelitian yang berbeda maka semakin banyak juga referensi hasil penelitian yang dapat memperkaya ilmu khususnya di bidang ilmu komunikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, pengaruh motivasi terhadap perilaku mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung sebesar 90,5% dengan demikian terdapat 9,5% dari faktor lain yang memengaruhi. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, dapat mengungkap faktor-faktor lain yang berpengaruh yang tidak bisa dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fred Luthans. 2011. *Perilaku Organisasi (Penerjemah Vivin Andhika)*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hasan. 2016. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bandung.
- Hamid Darmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Alfabet. Bandung.
- Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 25*. Undip Press. Semarang.
- Jogiyanto Hartono. 2016. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Khaerul Umam. 2015. *Perilaku Organisasi*. Pustaka Setia. Bandung.
- Malayu SP Hasibuan. 2015. *Organisasi dan Motivasi*. Bumi Aksara. Bandung.
- Onong Uchayana Effendy. 2015. *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Puji Hariyanti. 2015. *Perilaku Konsumen*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sadili Samsudin. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia. Bandung.
- Sardiman. 2018. *Interaksi Dan Motivasi BelajarMengajar*. Raja grafindo Persada. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama. Bandung.
- Singgih D. Gunarsa dan YuliaSinggih D Gunarsa. 2018. *Psikologi Untuk Membimbing*. Gunung Mulia. Jakarta.

- Siti Maslakhah. 2016. *Bahasa Indonesia: Panduan Menulis Karya Ilmiah*. KanwaPubliser. Yogyakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2017. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Jakarta.
- Stephen P Robbins. 2016. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif, PTK dan R&D*. fairuz Media Pustaka. Semarang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Taufiq Amir. 2015. *Perilaku Organisasi*. Prenada Media. Surabaya.
- Tri Andjarwati. 2015. *Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc. Gregor, da Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen. Untag. Surabaya.
- Triwibowo Cecep. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika:Yogyakarta.
- Wawan dan Dewi. 2016. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Jakarta.